BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pemerintah yang demokratis harus dapat menjelaskan dan melaporkan kegiatannya kepada warganegara guna menumbuhkan partisipasi dan dukungan yang aktif dari masyarakat, begitu juga dengan pemerintah daerah, baik Pemkot Surakarta dan Pemkab Sragen perlu mensosialisasikan kebijakan pemerintahan serta menyampaikan informasi penting kepada masyarakatnya.

E-goverment sebagai produk internet menjadi populer setelah dihubungkan dengan otonomi daerah. *E-goverment* merupakan aplikasi teknologi informasi digital yang dikelola oleh pemerintah untuk keperluan penyampaian informasi dari pemerintah ke masyarakat, mitra bisnis, pegawai, badan usaha, dan lembagalembaga lainnya secara online. Intinya *e-goverment* adalah proses pemanfaatan teknologi informasi sebagai alat untuk membantu menjalankan sistem pemerintahan secara lebih efisien.

Masing-masing website pemerintah, baik Pemerintah Kota Surakarta maupun Kabupaten Sragen memiliki content yang bersifat informatif. Berita yang ditampilkan berisi mengenai segala macam informasi yang perlu untuk diketahui oleh masyarakat. Berita-berita yang akan diterbitkan pada website memang diupayakan memberikan penerangan atau informasi kepada masyarakat tentang pelayanan dan kebijakan pemerintah. Website juga digunakan untuk branding daerah sehingga hanya berita-berita positif saja yang umumnya

diterbitkan pada *website*. Hal tersebut dikarenakan untuk membangun citra yang positif dimata masyarakatnya.

Kendala yang dihadapi olek kedua pemerintah daerah ini hampir sama, yaitu sumber daya manusia (SDM) yang minim dari segi kompetensinya terhadap bidang yang mereka kerjakan saat ini. Terlebih lagi bagi pegawai lama yang kurang menyadari manfaat dari teknologi informasi sehingga enggan untuk mempelajarinya.

Penulis menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan pada pengelolaan website antara pemkot Surakarta dan pemkab Sragen yaitu:

1. Web Departement

Pemkot Kota Surakarta tidak memiliki departemen yang khusus untuk mengelola website resminya. Secara struktur, penggelolaan website merupakan bagian kecil dari lingkup tugas Dinas Komunikasi dan Informasi. Padahal website resmi pemerintah dapat dikatakan sebagai reprentasi pemerintahan dan citra dari pemerintahan tersebut sehingga diperlukan pengelolaan yang lebih baik.

2. Sumber Daya Manusia

SDM yang berada dibawah Kasi Pengolahan Data Pemkab Sragen lebih banyak dan memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Teknik dan Sarjana Informatika Sedangkan Kasi Piranti Lunak dan Keras Pemkot Surakarta, SDM pada Bidang Informatika memiliki latar belakang yang beragam.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi oleh pemkab Sragen lebih maksimal dibandingkan dengan pemkot Surakarta. Melihat karakteristik masyarakatnya, yaitu masyarakat desa yang tidak terlalu dinamis dan tidak memiliki tingkat kebutuhan terhadap media masa yang tinggi, pengelolaan website Pemkab Sragen memberikan informasi yang lebih dari yang masyarakat Sragen butuhkan. Pemanfaatan dan pengelolaan website Pemkab Sragen tidak kalah dari Pemkot Surakarta, hal tersebut dapat dilihat dari berbagai prestasi dan penghargaan yang diperoleh pemkab Sragen dalam bidang e-goverment. Dalam penelitian skripsi ini, adapun persamaan kedua pemerintah daerah adalah tujuan penggunaan websitenya untuk hal-hal yang mendukung citra pemerintah dimata masyarakatnya. Namun, karena hambatan-hambatan yang dialamai, maka pemanfaatkan website masih kurang optimal.

B. SARAN

B.1. Saran Akademik

Penelitian ini bersifat kualitatif hanya bersifat menjelaskan secara luas tentang pengelolaan *website* oleh Pemerintah daerah sehingga tidak bisa melihat bagaimana dampak pesan dari pemerintah yang disampaikan melalui *website*. Oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis survey untuk mengetahu hal tersebut.

B.2. Saran Praktis

Ketika suatu pemerintah daerah telah memutuskan untuk menggunakan website untuk dalam kegiatan pemerintahnya, komitmen kepala daerah untuk

selalu mengembangkan sangatlah berpengaruh. Hal ini berhubungan dengan anggaran yang nantinya akan dialokasikan untuk mengelola website dan membangun infrastruktur yang mendukung masyarakat dalam berpartisipasi tersebut sehingga akan lebih maksimal. Beberapa saran untuk pengelolaan website yaitu:

1. Sumber Daya Manusia

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan sebuah bidang yang baru. Pemerintah umumnya jarang yang memiliki SDM yang handal di bidang teknologi informasi. Alangkah baiknya apabila staf yang bertugas pada Bidang Informatika memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai sehingga tidak perlu lagi memperkerjakan tenaga ahli dari luar. Hal tersebut tentu saja dapat lebih efisien sehingga anggaran bisa dialokasikan untuk hal lain.

2. Evaluasi

Untuk mengetahui apakah *website* resmi pemerintah berjalan secara optimal, maka diperlukan evaluasi mengenai program yang dilakukan. Menurut Kriyantono (2008:257) devisi yang mengelola *website* harus memantau hasil yang diperoleh dari pemanfaatan *website* sebagai media komunikasi dengan publik. Beberapa hal yang perlu dilakukan seperti:

- a. Menghitung jumalah pengunjung
- b. Mengukur seberapa banyak jumlah masyarakat yang memberikan umpan balik melalui fasilitas yang disediakan, seperti fasilitas *e-mail* dan kontak.

Selain itu, akan lebih baik apabila hasil dari menghitung jumlah pengunjung dan data-data lainnya disimpan dan menjadi database yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dikemudian hari.

3. Berita atau Informasi yang berimbang.

Website merupakan salah satu bentuk dari media massa yang mempunyai fungsi sebagai jembatan komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah. Oleh karena itu, dalam memberikan berita/ informasi hendaknya tidak memilah antara berita yang bersifat positif saja, namun harus seimbang.

Website pemerintah tidak seperti website perusahaan swasta yang bertujuan memperoleh keuntungan dalam bentuk uang yang masuk ke perusahaan. Walaupun tidak menghasilkan profit secara langsung dari kehadiran website resmi pemerintah, namun, apabila dikelola dengan baik, pada akhirnya akan menghasilkan keuntungan. Keutungan yang diperoleh adalah berbentuknya citra positif pemerintah sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan dimata masyarakat dan pada akhirnya mampu menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam membangun dan memajukan daerahnya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abrar, Ana Nadhya. 2003. *Teknologi Komunikasi Perspektif Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: LESFI.
- Albarran, Alan B. 2002. *Management of Electronic Media*. United State of America: Wadsworth Group. Second Edition.
- Barbara Diggs-Brown. 2007. *The PR style Guide formats for PR practice*. Thomson Wadsworth 2nd sdition USA.
- Birowo, M. Antonius. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Yogyakarta: Gitanyali.
- Bland, Theaker, dan David Wragg. 2004. *Hubungan Media yang Efektif*. Jakarta: Penerbit Erlangga. Edisi kedua.
- Bogdan, Robert dan Steven N. Taylor. 1993. *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: Penerbit Usaha Nasional.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Bungin, Burhan. 2006. Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Jakarta: Kencana
- Cutlip, Center, & Broom. 2006. *Effective Public Relations* (Edisi Bahasa Indonesia). Tri Wibowo (penerjemah). Edisi Kesembilan. Jakarta: Prenada Media
- Junaedi, Fajar. 2007. Komunikasi Massa Pengantar Teoritis. Yogyakarta: Santusta.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Public Relations Writing*: Media *Public Relations* Membangun Citra Korporat. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kurniawan, Bagus. 2008. Bahan Kuliah Jurnalisme Online.
- Indrajit, Rudianto, dan Akbar Zainudin. 2005. E-Goverment in Action, Ragam Kasus Implementasi Sukses di Berbagai Belahan Dunia. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Laudon, Kenneth, Jane P. Laudon. 2008. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat

- Morrison. 2008. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung :Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Komunikasi Massa: Kontroversi, Teori, dan Aplikasi*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Nurcholis, Hanif. 2005. Teori dan Praktik Pemerintah dan Otonomi Daerah. Jakarta: Grasindo
- Nurudin. 2007. Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Prayudi.2007. Penulisan Naskah Public Relations. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Rosen, Anita. 2000. The E-commerce Question and Answerbook. New York: AMACOM
- Severin, J. Werner & James W. Tankard, Jr. 2001. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, & Terapan di dalam Media Massa*. Addison Wesley Longman, Inc. Edisi Kelima.
- Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survey*: Jakarta. LP3ES.

ARTIKEL

- Edwi Arif Sosiawan.2008. Evaluasi Implementasi E-Goverment Pada Situs Web Pemerintah di Indonesia: Perspektif Content dan Managemen. http://edwi.dosen.upnyk.ac.id/manajemen%20egov.pdf.
- Kumorotomo, Wahyudi. PENGEMBANGAN E-GOVERNMENT UNTUK PENINGKATAN TRANSPARANSI PELAYANAN PUBLIK Studi Kasus UPIK di Pemkot Jogjakarta dan *E-Procurement* di Pemkot Surabaya* http://kumoro.staff.ugm.ac.id/wp-content/uploads/2008/06/pengembangan-e-government-dalampeningkatan-transparansi-pelayanan-publik.pdf.
- Geliat Layanan Lewat Jaringan Maya http://www.pemkomedan.go.id/serba detail.php?id=80 [2010, 9 Februari]
- http://www.sragenkab.go.id/home.php?menu=54 [2010, 9 Januari]

kambing.ui.ac.id/onnopurbo/library/ library.../Situs_Web_Pemda.doc, 6 mei 2010

http://www.sragenkab.go.id/ home.php?menu=54

http://kumoro.staff.ugm.ac.id/wp-content/uploads/2008/06/pengembangan-e-government-dalam-peningkatan-transparansi-pelayanan-publik.pdf,
Januari 2010

http://www.djoglotechno.com/faq/38-web-site/67-apa-perbedaan-web-statis-dan-dinamis.html, 11 januari 2010

Kondisi Situs We Pemerintah Daerah

http://www.scribd.com/doc/26233047/INTERAKSI-DESA-KOTA, 30 September 2010

TULISAN TIDAK DITERBITKAN

Sosiawan, Edwi Arief, 2004, Implementasi E-government Pada Pemerintah Daerah di Indonesia, Penelitian Semi Que V.

Sragen Dalam Angka 2009

Surakarta Dalam Angka 2008

Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) Kota Surakarta Tahun 2008